

Ibadah Doa Semalam Suntuk Session II, 05 Agustus 2010 (Jumat Dini Hari)

Ratapan 2:18-19

2:18 Berteriaklah kepada Tuhan dengan nyaring, hai, puteri Sion, cucurkanlah air mata bagaikan sungai siang dan malam; janganlah kauberikan dirimu istirahat, janganlah matamu tenang!

2:19 Bangunlah, mengeranglah pada malam hari, pada permulaan giliran jaga malam; curahkanlah isi hatimu bagaikan air di hadapan Tuhan, angkatlah tanganmu kepada-Nya demi hidup anak-anakmu, yang jatuh pingsan karena lapar di ujung-ujung jalan!

Doa penyembahan/doa malam adalah:

- mencurahkan isi hati kepada Tuhan dengan cucuran air mata, dengan hancur hati
- mengerang artinya berteriak, memohon dengan sangat kepada Tuhan
- mengangkat tangan, menyerah sepenuh kepada Tuhan.

Tiga cerita dalam Matius 9:18-26 ini sebenarnya satu kesatuan:

- Kepala rumah ibadah yang anaknya meninggal --> suami
- Ibu yang pendarahan --> istri
- Anak yang mati --> kaum muda.

Setiap kehidupan kita sebenarnya memiliki pergumulan. Biar kita banyak mengerang dan mencurukan air mata dalam doa penyembahan/doa malam.

1. Yairus yang anaknya meninggal, menunjuk pada suami yang menghadapi pergumulan:
 - anak yang mati rohani, anak yang menjadi beban
 - menghadapi sesuatu yang mustahil.

Tetapi Yairus ini juga menunjuk pada gembala, yang juga menghadapi banyak pergumulan sidang jemaat.

Matius 9:18

9:18. Sementara Yesus berbicara demikian kepada mereka, datanglah seorang kepala rumah ibadat, lalu menyembah Diadan berkata: "Anakku perempuan baru saja meninggal, tetapi datanglah dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, maka ia akan hidup."

Menghadapi sesuatu yang mustahil, seorang suami/gembala harus **tekun dalam penyembahan.**

2. Perempuan yang pendarahan 12 tahun, menunjuk pada istri yang mengalami pergumulan.

Matius 9:20-22

9:20 Pada waktu itu seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan maju mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jumbai jubah-Nya.

9:21 Karena katanya dalam hatinya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."

9:22 Tetapi Yesus berpaling dan memandang dia serta berkata: "Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau." Maka sejak saat itu sembuhlah perempuan itu.

Pergumulan yang dihadapi istri:

- penyakit
- perpecahan-perpecahan karena sesuatu yang tidak cocok dalam rumah tangga
- kelemahan, tidak berdaya, sengsara, kepahitan
- sesuatu yang mustahil.

Pergumulan ini juga dialami ibu gembala dalam menghadapi sidang jemaat.

Menghadapi pergumulan ini, seorang istri/ibu gembala harus **menjamah ujung jubah, artinya penyerahan sepenuh, merendahkan diri.**

3. Anak yang mati, menunjuk pada kaum muda yang mengalami pergumulan.

Matius 9:23-26

9:23 Ketika Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadat itu dan melihat peniup-peniup seruling dan orang banyak ribut,

9:24 berkatalah Ia: "Pergilah, karena anak ini tidak mati, tetapi tidur." Tetapi mereka menertawakan Dia.

9:25 Setelah orang banyak itu diusir, Yesus masuk dan memegang tangan anak itu, lalu bangkitlah anak itu.

9:26 Maka tersiarlah kabar tentang hal itu ke seluruh daerah itu.

Pergumulan kaum muda:

- o masa depan yang sulit
- o mati rohani, tidak bisa makan firman.

Markus 5:42-43

5:42 Seketika itu juga anak itu bangkit berdiri dan berjalan, sebab umurnya sudah dua belas tahun. Semua orang yang hadir sangat takjub.

5:43 Dengan sangat la berpesan kepada mereka, supaya jangan seorangpun mengetahui hal itu, lalu la menyuruh mereka memberi anak itu makan.

- o sesuatu yang mustahil.

Di sini **Yesus mengulurkan tangan dan menghapus segala kemustahilan.**

Saat bisa makan firman, maka semua masalah sudah selesai.

Tuhan memberkati.